Filipi

Salam

1:1-2

1 [1] Dari Paul dan Timotius, hamba-
hamba Isa Al-Masih. Kepada semua
orang saleh dalam Isa Al-Masih di Kota
Filipi dengan para pengurus jemaah
dan para abdi umat. [2] Anugerah dan
sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan
dari Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi, menyertai kamu.[a]

Ucapan syukur dan doa

[3] Aku mengucap syukur kepada
Tuhanku setiap kali aku mengingat
kamu, [4] dan setiap kali aku memanjatkan
permohonan untuk kamu semua, aku
selalu melakukannya dengan gembira
[5] mengingat kebersamaanmu dalam
pekabaran Injil sejak hari pertama
sampai sekarang ini. [6] Di dalam hatiku
aku yakin bahwa Allah, yang sudah
memulai pekerjaan baik di dalam

---

[a] ay 1: Kis 16:12

dirimu, akan menuntaskannya pula
sampai kedatangan Isa Al-Masih.
7 Memang sudah sepantasnyalah aku
berpikir demikian tentang kamu semua,
sebab kamu semua kutaruh di dalam
hatiku. Selain itu, kamu juga turut
mengambil bagian atas rahmat yang
dianugerahkan Allah kepadaku, baik
pada waktu aku dipenjarakan maupun
pada waktu aku mempertahankan
dan membuktikan bahwa Injil itu
benar. 8 Allah adalah saksiku bahwa
aku merindukan kamu semua dengan
kasih sayang Isa Al-Masih. 9 Inilah
permohonanku, yaitu supaya kasihmu
semakin bertambah-tambah dalam
pengetahuan yang benar dan dalam
berbagai pengertian, 10 sehingga kamu
dapat memilih apa yang terbaik. Dengan
demikian, sampai kedatangan Al-Masih
kamu suci dan tidak bercacat, 11 penuh
dengan kebajikan, yang hanya dapat
dihasilkan oleh Isa Al-Masih, demi
kemuliaan dan pujian bagi Allah.

Kesaksian Paul dalam penjara
1:12-26

12 Aku hendak memberitahukan
kepadamu, hai Saudara-saudaraku,
bahwa hal-hal yang terjadi atas diriku
justru telah memperlancar pemberitaan
Injil. 13 Sekarang semua pengawal istana
dan orang-orang lain telah mengetahui
dengan jelas bahwa aku dipenjarakan
karena Al-Masih. 14 Selain itu, karena
aku dipenjarakan, kebanyakan saudara
kita menjadi yakin di dalam Tuhan
sehingga mereka semakin berani
dan tidak memiliki rasa takut dalam
menyampaikan firman Allah. 15 Memang
ada orang-orang yang mengabarkan
Al-Masih karena dengki dan persaingan,
tetapi ada juga yang mengabarkan-Nya
dengan maksud baik. 16 Mereka yang
mengabarkan dengan maksud baik
melakukan hal itu karena kasih,
sebab mereka tahu bahwa aku berada
di penjara demi mempertahankan
Injil. 17 Sedangkan mereka yang
mengabarkan Al-Masih dengan maksud
yang tidak ikhlas, melakukan hal itu
demi kepentingan diri mereka sendiri.

Mereka menyangka bahwa mereka
dapat menambah kesusahanku di dalam
penjara. [18] Tetapi tidak apa-apa, bukan?
Hal yang terpenting ialah bahwa lewat
berbagai upaya, baik dengan niat yang
palsu maupun dengan kesungguhan,
Al-Masih diberitakan. Atas hal itu aku
merasa gembira. Lagi pula, aku akan
tetap merasa gembira [19] karena aku
tahu bahwa berkat doamu dan anugerah
Ruh Isa Al-Masih, hal itu justru akan
membawa kebebasan bagiku. [20] Apa
yang sangat kurindukan dan kuharapkan
ialah bahwa dalam satu hal pun aku
tidak dipermalukan, melainkan dengan
seluruh keberanianku, seperti pada
waktu-waktu yang lalu demikian juga
sekarang, Al-Masih dimuliakan di
dalam diriku, baik melalui kehidupanku
maupun melalui kematianku. [21] Karena
bagiku, hidup adalah kesempatan untuk
mengabdi kepada Al-Masih, dan mati
adalah keuntungan. [22] Tetapi jika aku
hidup di dunia ini, aku harus bekerja
dan beramal mulia. Aku tidak tahu mana
yang harus kupilih, [23] karena aku ditekan
oleh dua hal. Memang kehendakku ialah
meninggalkan dunia ini dan tinggal

bersama-sama dengan Al-Masih, karena
hal itu jauh lebih baik. 24 Tetapi demi
kamu, aku merasa perlu untuk tetap
tinggal di dunia ini. 25 Diyakinkan oleh
hal itu, aku tahu bahwa aku akan tetap
hidup dan tinggal bersama-sama dengan
kamu semua demi kemajuan dan
kegembiraan dalam imanmu. 26 Dengan
begitu, melalui kehadiranku kembali di
antara kamu, kemegahanmu dalam Isa
Al-Masih semakin bertambah karena
aku.[b]

Nasihat supaya tetap berjuang

27 Hanya, sesuaikanlah hidupmu
dengan Injil Al-Masih, supaya apabila
aku datang, aku dapat melihat, atau
apabila aku tidak datang, aku dapat
mendengar bahwa kamu tetap ada di
dalam satu ruh, berjuang bersama-sama
dengan satu hati bagi iman yang berasal
dari Injil, 28 serta tidak digentarkan
dalam satu hal pun oleh mereka
yang menentang kamu. Bagi mereka,
semua itu adalah tanda kebinasaan,
tetapi sebaliknya bagi kamu adalah
tanda keselamatan yang datangnya

---

[b]ay 13: Kis 28:30

dari Allah. [29] Sebab oleh karena
Al-Masih, kepadamu dianugerahkan
kesempatan bukan saja untuk percaya
kepada-Nya, melainkan juga untuk
menderita bagi-Nya. [30] Kamu telah
mengalami pergumulan yang sama
dengan pergumulanku yang kamu lihat
dahulu, dan yang sekarang kamu dengar
tentang aku.[c]

Nasihat supaya bersatu dan merendahkan diri seperti Al Masih

2:1-11

2 [1] Sebab itu jika di dalam Al-Masih
ada dorongan, ada penghiburan
kasih, ada kebersamaan dalam Ruh,
ada kemesraan, dan juga kemurahan,
[2] sempurnakanlah kebahagiaanku
dengan hidup sehati sepikir, menaruh
kasih yang sama, menjadi satu dalam
jiwa dan tujuan. [3] Jangan ada seorang
pun yang mementingkan diri atau
menyombongkan dirinya sendiri,
melainkan hendaklah dengan rendah
hati masing-masing menganggap
bahwa yang lain lebih mulia daripada
dirinya sendiri. [4] Masing-masing jangan

---

[c]ay 30: Kis 16:19-40

hanya memperhatikan kepentingannya
sendiri, melainkan kepentingan orang
lain juga. 5 Hendaklah kamu berpikir
sebagaimana Isa Al-Masih: 6 Sekalipun
Ia bersifat ilahi, kesetaraan dengan
Allah itu tidak dianggap-Nya sebagai
sesuatu yang harus dimanfaatkan.
7 Tetapi sebaliknya, Ia melepaskan
semuanya, menempatkan diri sebagai
seorang hamba, dan menjadi sama
dengan manusia, 8 dan sementara Ia
ada dalam keadaan sebagai manusia, Ia
merendahkan diri-Nya dan taat sampai
mati, bahkan mati di kayu salib. 9 Itulah
sebabnya Allah sangat menjunjung-Nya
tinggi dan menganugerahkan kepada-
Nya nama di atas segala nama, 10 supaya
dalam nama Isa semua akan bertekuk
lutut, baik yang ada di langit, di bumi,
maupun yang ada di bawah bumi, 11 dan
semua lidah mengakui, "Isa Al-Masih
adalah Junjungan Yang Ilahi," bagi
kemuliaan Allah, Sang Bapa kita.[d]

Tetaplah amalkan kebajikan

12 Sebab itu, hai Saudara-saudaraku
terkasih, sebagaimana kamu selalu

---

[d]ay 10-11: Yes 45:23

taat, hendaklah dengan rasa hormat
dan gentar kamu mengamalkan hal-hal
yang benar sebagai orang-orang yang
sudah diselamatkan, bukan saja seperti
ketika aku bersama-sama dengan
kamu, tetapi terlebih lagi sekarang,
ketika aku jauh dari kamu. [13] Karena
Allah sendirilah yang bekerja di dalam
dirimu sehingga kamu berkehendak
dan bertindak sesuai dengan maksud
baik-Nya. [14] Lakukanlah segala sesuatu
dengan tidak bersungut-sungut atau
berbantah-bantah, [15] supaya kamu tidak
bercacat dan murni, serta menjadi
anak-anak Allah yang tidak bernoda
di tengah-tengah kaum yang hatinya
tidak lurus dan sesat ini, sehingga
di antara mereka, kamu bercahaya
seperti bintang-bintang di dalam dunia.
[16] Sementara itu, kamu pun harus
menunjukkan kepada mereka firman
yang memberi hidup. Dengan demikian,
aku dapat bermegah ketika Al-Masih
datang kelak, sebab ternyata aku tidak
sia-sia berusaha dan berjerih-lelah.
[17] Bahkan jika darahku pun harus
dicurahkan sebagai kurban bagi Allah
dan pengabdian demi imanmu, aku

bergembira dan berbahagia bersama-
sama dengan kamu semua. [18] Demikian
jugalah kamu seharusnya. Bergembira
dan berbahagialah bersama-sama
dengan aku.[e]

Timotius dan Epafroditus

[19] Dalam Isa, Junjungan kita Yang
Ilahi, aku berharap dapat dengan segera
mengutus Timotius kepadamu, supaya
hatiku menjadi tenang karena aku
mengetahui hal ihwalmu. [20] Kecuali
dia, tidak ada seorang pun yang
sehati denganku, yang dengan
sungguh-sungguh mempedulikan segala
kepentinganmu. [21] Sebab semua yang
lain hanya mencari kepentingan mereka
sendiri dan bukan kepentingan Isa
Al-Masih. [22] Tetapi kamu tahu bahwa
Timotius terbukti tahan uji. Seperti
seorang anak dengan bapaknya,
ia telah mengabdi bersama-sama
dengan aku dalam pekabaran Injil.
[23] Setelah aku mengetahui bagaimana
perkaraku selanjutnya, aku berharap
dapat segera mengutusnya kepadamu.
[24] Tetapi di dalam Tuhan aku yakin

---

[e] ay 15: Ul 32:5

bahwa aku sendiri pun akan datang
secepatnya. [25] Meskipun begitu, aku
menganggap perlu untuk mengutus
kembali kepadamu saudaraku, teman
kerjaku, dan teman seperjuanganku,
yaitu Epafroditus. Ia diutus olehmu
untuk menolong aku dalam keperluanku.
[26] Sebab selain ia rindu kepada kamu
semua, hatinya pun merasa susah
karena kamu mendengar bahwa ia jatuh
sakit. [27] Memang ia jatuh sakit, bahkan
nyaris mati. Tetapi Allah menaruh belas
kasihan kepadanya, bahkan bukan
hanya kepadanya, melainkan juga
kepadaku, supaya dukacitaku jangan
semakin bertambah. [28] Sebab itu aku
akan sesegera mungkin mengutus dia,
supaya kamu bergembira karena kamu
dapat melihat dia lagi. Dengan demikian,
kekhawatiranku pun menjadi berkurang.
[29] Sambutlah dia dalam Tuhan dengan
penuh kegembiraan, dan hormatilah
orang-orang yang demikian, [30] karena ia
nyaris mati demi pengabdiannya kepada
Al-Masih. Ia mempertaruhkan nyawanya
untuk melengkapi apa yang kurang
dalam usahamu menolong aku.

3 [1a] Akhirnya, hai Saudara-saudaraku,
bergembiralah di dalam Tuhan.

Kebenaran yang sejati
3:1b-16

[1b] Aku tidak segan untuk menuliskan
hal-hal yang sama kepadamu dan
hal itu pun demi melindungi kamu.
[2] Waspadalah terhadap mereka yang
tabiatnya sama dengan anjing,
waspadalah terhadap pekerja-pekerja
yang zalim, waspadalah terhadap
mereka yang mendesak orang-orang
untuk dikhitan. [3] Karena kitalah
orang-orang yang telah menerima
khitan yang sejati. Kitalah orang-orang
yang beribadah dengan Ruh Allah,
bermegah dalam Isa Al-Masih, dan tidak
menaruh harapan pada hal-hal lahiriah,
[4] walaupun sesungguhnya aku dapat
menaruh harapan pada hal-hal lahiriah.
Jika ada orang lain yang menyangka
bahwa dirinya adalah orang yang
menaruh harapan pada hal-hal lahiriah,
maka aku lebih lagi. [5] Aku dikhitan pada
waktu berumur delapan hari. Aku berasal
dari bani Israil, dari suku Binyamin,
orang Ibrani asli. Tentang pendirianku

terhadap hukum Taurat, yaitu hukum
yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat,
aku tergolong pada mazhab Farisi. [6] Aku
giat menganiaya jemaah. Selain itu, aku
pun tidak bercacat dalam mengamalkan
kebajikan, sesuai dengan hukum Taurat.
[7] Akan tetapi, apa yang dahulu kuanggap
sebagai sesuatu yang sangat berharga
bagiku, sekarang kuanggap sebagai
sesuatu yang sama sekali tidak bernilai
karena Al-Masih. [8] Bahkan segala
sesuatu kuanggap sebagai sesuatu
yang tidak bernilai, karena pengenalan
akan Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi, adalah sesuatu yang jauh lebih
berharga. Lagi pula, karena Dialah aku
telah melepaskan segala sesuatu dan
menganggapnya sampah, supaya aku
memperoleh Al-Masih, [9] dan berada di
dalam Dia bukan berdasarkan kebajikan
yang ada pada diriku dengan cara
melakukan hukum Taurat, melainkan
melalui iman dalam Al-Masih, yaitu
kebaikan yang datang dari Allah melalui
iman." [10] Aku rindu mengenal Dia dan
kuasa kebangkitan-Nya. Aku ingin turut
merasakan kesengsaraan-Nya, dan
menjadi serupa dengan Dia dalam hal

kematian-Nya, 11 supaya aku akhirnya
dapat dibangkitkan dari antara orang-
orang mati. 12 Bukan berarti bahwa aku
telah mendapatkan hal itu atau telah
sempurna, tetapi aku mengejarnya,
kalau-kalau aku dapat menangkapnya,
karena aku juga telah ditangkap oleh
Isa Al-Masih. 13 Hai Saudara-saudaraku,
aku tidak menganggap bahwa aku
telah menangkapnya. Tetapi yang
kulakukan ialah melupakan apa yang
ada di belakangku dan berusaha
menggapai apa yang ada di hadapanku.
14 Aku berlari menuju sasaran untuk
memperoleh pahala, yaitu panggilan
surgawi dari Allah dalam Isa Al-Masih.
15 Hendaklah kita, orang-orang yang
dewasa secara rohani, mempunyai
pandangan seperti itu, dan jikalau
lain pandanganmu tentang suatu hal,
maka hal itu pun akan dinyatakan Allah
kepadamu. 16 Tetapi hendaklah kita
hidup sesuai dengan apa yang sejauh ini
telah kita capai.[f]

---

[f]ay 5: Kis 23:6; 26:5; Rm 11:1; ay 6: Kis 8:3; 22:4; 26:9-11

Nasihat-nasihat kepada jemaah

3:174:1

17 Hai Saudara-saudaraku, turutilah
teladanku. Perhatikanlah semua orang
yang hidup seperti contoh yang kami
berikan kepadamu, 18 karena banyak
orang yang hidup sebagai seteru
salib Al-Masih. Aku telah beberapa
kali mengatakannya kepadamu,
dan sekarang sambil menangis
aku mengatakannya lagi kepadamu.
19 Kesudahan mereka adalah kebinasaan.
Perut mereka sendirilah yang menjadi
Tuhan mereka, dan kemuliaan mereka
adalah hal-hal yang memalukan. Pikiran
mereka hanya tertuju pada hal-hal yang
ada di dunia ini. 20 Tetapi kita adalah
warga surga. Dari sanalah akan datang
Penyelamat yang kita nantikan, yaitu
Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.
21 Dialah yang akan mengubah tubuh
kita yang lemah ini menjadi serupa
dengan tubuh-Nya yang mulia. Hal itu
dilakukan-Nya dengan kuasa-Nya yang
dapat menaklukkan segala sesuatu.

4 1 Sebab itu, hai Saudara-saudara
yang kukasihi dan kurindukan, orang-

orang yang menjadi kebahagiaanku dan
mahkotaku, tetaplah berdiri tegak di
dalam Tuhan.[g]

Nasihat-nasihat terakhir

4:2-9

[2] Aku meminta kepada Euodia dan
juga Sintikhe, supaya mereka sehati
dan sepikir di dalam Tuhan. [3] Kepadamu
juga, temanku yang setia, aku meminta
supaya engkau menolong kedua
perempuan itu, karena mereka telah
berjerih-lelah bersama-sama dengan aku
dalam pekabaran Injil. Demikian pula
halnya dengan Klemen dan semua teman
lainnya. Nama mereka tercantum dalam
kitab hayat. [4] Bergembiralah selalu di
dalam Tuhan! Aku akan mengatakannya
sekali lagi, bergembiralah! [5] Biarlah
kebaikan hatimu diketahui oleh semua
orang. Tuhan hampir datang! [6] Jangan
khawatir tentang sesuatu pun, tetapi
dalam segala hal, sampaikanlah semua
keinginanmu kepada Allah dalam doa
dan permohonan dengan mengucap
syukur. [7] Sejahtera dari Allah, yang
melebihi pengertian manusia, akan

---

[g] ay 17: 1Kor 4:16; 11:1

menjagai hati dan pikiranmu dalam
Isa Al-Masih. [8] Akhirnya, hai Saudara-
saudaraku, penuhilah pikiranmu dengan
semua yang benar, semua yang mulia,
semua yang adil, semua yang murni,
semua yang indah, semua yang sedap
didengar, dan hal-hal yang unggul serta
yang terpuji. [9] Lakukanlah semua yang
telah kamu pelajari, terima, dengar, dan
lihat dariku. Allah, sumber kesejahteraan
itu, akan menyertai kamu.

Ucapan terima kasih atas pemberian jemaah

4:10-20

[10] Aku sangat bergembira di dalam
Tuhan, sebab sekarang, setelah
sekian lama, perhatianmu terhadap
aku tumbuh kembali. Memang sejak
dahulu pun kamu sudah menunjukkan
perhatian, hanya kamu tidak memiliki
kesempatan. [11] Aku mengatakan hal
itu bukan karena aku kekurangan,
sebab dalam segala keadaan aku
sudah belajar untuk mencukupkan
diri. [12] Aku tahu bagaimana rasanya
hidup dalam kesederhanaan dan tahu
pula bagaimana rasanya hidup dalam

kelimpahan. Dalam keadaan apa pun,
baik kenyang maupun lapar, baik
kelimpahan maupun kekurangan, aku
sudah menemukan rahasia untuk merasa
puas. [13] Segala keadaan dapat kuatasi,
karena Tuhanlah yang menguatkan
aku. [14] Akan tetapi, baik juga apa
yang kamu lakukan. Dengan begitu,
kamu turut mengambil bagian dalam
kesusahanku. [15] Kamu pun tahu, hai
orang-orang Filipi, bahwa ketika Injil
mula-mula dikabarkan kepadamu,
yaitu ketika aku baru meninggalkan
Makedonia, tidak ada satu jemaah pun
selain kamu yang mengambil bagian
bersama-sama dengan aku dalam urusan
memberi dan menerima. [16] Ketika aku
berada di Tesalonika, beberapa kali
kamu mengirimkan kepadaku apa
yang menjadi keperluanku. [17] Bukan
pemberianmu itu yang kukehendaki,
melainkan amal salehmu, karena hal
itu semakin menambah keuntunganmu.
[18] Semuanya telah kuterima, bahkan
berkelebihan. Aku berkecukupan
setelah aku menerima semua yang
kamu kirimkan melalui Epafroditus.
Pemberianmu itu adalah suatu

persembahan yang harum, suatu kurban
yang berkenan kepada Allah dan disukai
oleh-Nya. [19] Tuhanku akan mencukupkan
segala keperluanmu, sesuai dengan
kekayaan-Nya yang mulia di dalam Isa
Al-Masih. [20] Bagi Allah, Sang Bapa kita,
kemuliaan sampai selama-lamanya.
Amin.[h]

Salam

4:21-23

[21] Sampaikanlah salamku kepada
semua orang saleh yang ada di dalam
Isa Al-Masih. Salam kepadamu dari
saudara-saudara yang bersama-sama
dengan aku. [22] Salam kepadamu dari
semua orang saleh, terutama mereka
yang ada di istana Kaisar. [23] Anugerah
dari Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi, menyertai ruhmu.

---

[h]ay 15-16: 2Kor 11:9; ay 16: Kis 17:1; ay 18: Kel 29:18